

Preseptorship

Yetty Irawan, MSc

Filosofi Pelayanan Kebidanan (Midwifery)

- Bidan meyakini kehamilan dan kelahiran adalah suatu peristiwa yang hidup yang normal
- Setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan yang aman dan berkualitas.
- Peran bidan memastikan, melindungi dan memberi dukungan terhadap proses fisiologis
- Bidan memberikan asuhan mandiri dan perempuan sebagai pusat asuhan dan berpartisipasi aktif.
- Bidan memberdayakan perempuan menjadi proaktif dalam meningkatkan kualitas hidup.

Filosofi Pendidikan Kebidanan (Midwifery)

Pendidikan Kebidanan meyakini:

- Pendidikan Bidan adalah proses belajar sepanjang hayat
- Normality adalah keyakinan yang dianut sebagai landasan pelayanan kebidanan.
- Pendidikan mempersiapkan setiap calon bidan beragam sebagai pemberi asuhan, pendidik, peneliti dan pemimpin
- Sebagai pembelajar pendidik dan mahasiswa menemukan pengetahuan baru dalam proses pendidikan yang bermanfaat dalam praktik kebidanan.
- Lulusan mampu menerapkan keahliannya dalam melayani komunitas nasional dan global.

Metode Pembelajaran Praktikum

Metode pembelajaran praktikum di program sarjana akademik :

- **Praktikum di laboratorium,**
 - role play
 - simulasi,
- **Praktik klinik,**
- clinical visit dan observasi,
- reflective learning dan
- reflective practice atau
- metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian kompetensi lulusan.

Metode Pembelajaran Tahap Profesi

- Metode pembelajaran di tahap profesi:
 - berupa praktik klinik,
 - pembelajaran refleksi dan
 - laporan kasus.



Kesimpulan

Preseptoship adalah hubungan yang dinamis dan kompleks yang mendukung sinergi dan membangun jalan menuju suksesnya seorang bidan pemula didalam pelayanan kebidanan yang terus berkembang.

(Barker, 2006)

Be a real midwife

- Kini saatnya bidan melangkah lebih cepat ...
- Menapak profesi bersama- sama ...
- Memastikan diri mampu memecah keraguan ...
- Memastikan diri menguasai keilmuan bidan
- Memastikan diri menjadi profesional yang handal ...
- Berjalan bersama – sama ...
- Melangkah pasti dengan tujuan yang sama ...
- Menjadi Bidan Profesional kebanggaan bangsa.

PENTINGNYA BIDAN SEBAGAI PROFESI

The step challenges in midwifery

The art and soul of midwifery

Bagaimana bidan mulai menjembatani kesenjangan antara sebagai teknisi dan pemberi asuhan?

- Kebidanan mengklaim diri sebagai *profesi* yang menggabungkan seni dan sains, namun saat ini 'sains' menonjol daripada 'seni'
- Mengexplorasi teori dan praktik dengan cara berpikir alternatif memungkinkan bidan untuk mulai menjembatani kesenjangan ini.
- Mengeksplorasi isu-isu dalam teori dan praktik dari perspektif yang unik yang memungkinkan guru bidan dan bidan untuk berbagi pengalaman.

Lanjutan ...

- Mengeksplorasi secara kritis penggunaan seni kreatif dalam pendidikan dan praktik kebidanan
- Meningkatkan potensi estetika untuk memfasilitasi perjalanan transendental dari perempuan menjadi ibu melalui kehamilan dan persalinan
- Memungkinkan bidan untuk menjadi praktisi yang benar-benar holistik dengan mengeksplorasi cara berpikir alternatif dan menjadi bidan → bidan bukan lagi teknisi (vokasi) harus sudah Profesi.

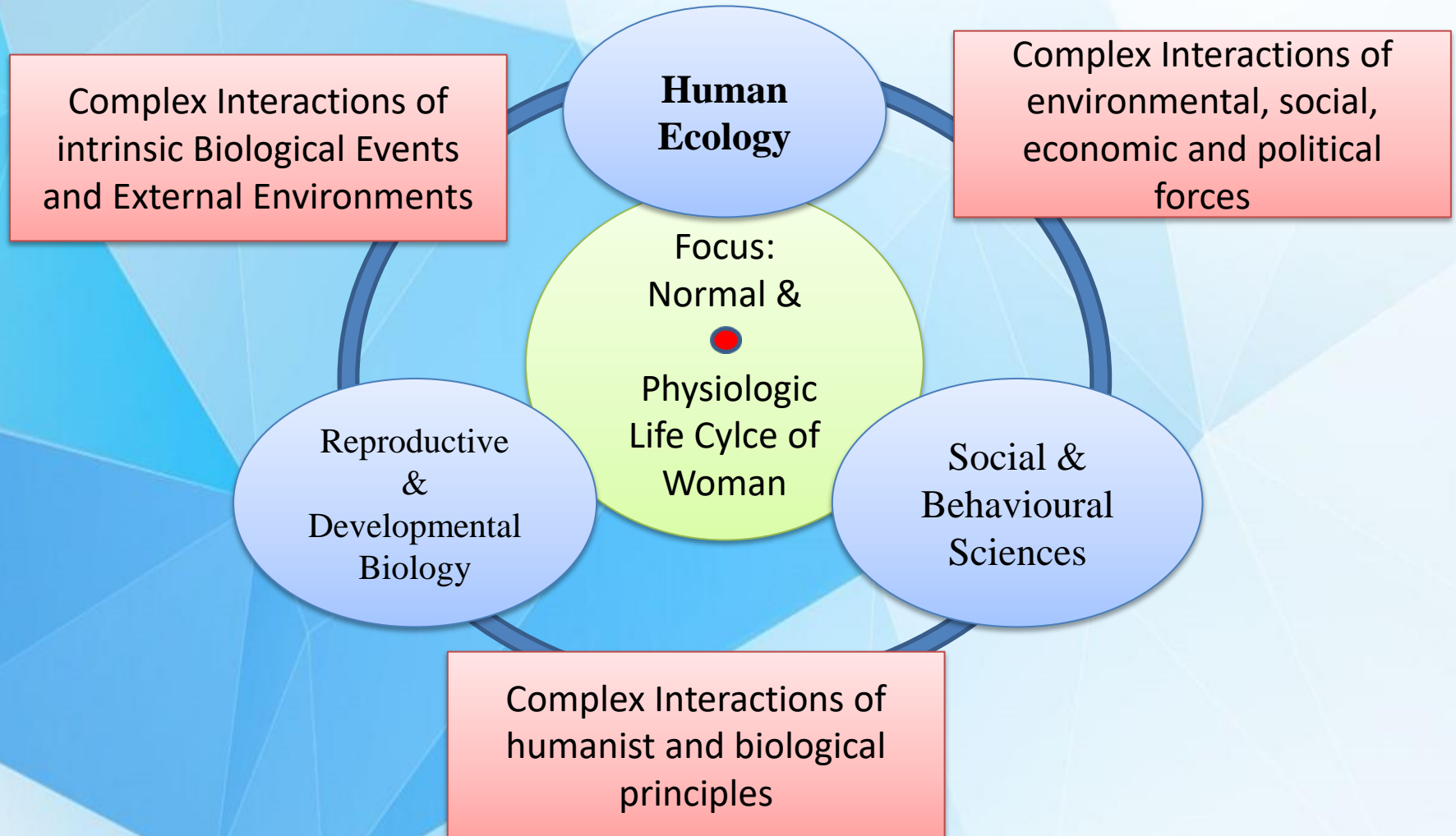
Paradigm

- Mengikuti perubahan paradigma yang terjadi di bidang profesional pra dan perinatal.
- Davies (1992) menjelaskannya pentingnya untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan seni kreatif, "dalam praktek kebidanan,
- Pendidikan dan penelitian... dapat membantu meningkatkan kesejahteraan fisik, emosional, psikologis, sosial dan spiritual dari komunitas yang melahirkan anak... ”
- .

Creativity

- Pengalaman semua tahap melahirkan, dari persiapan pralahir untuk pemulihan postnatal dan antenatal → membutuhkan seorang profesional
- Sebuah tinjauan multi-disiplin penelitian saat ini tentang topik khusus mengeksplorasi aplikasi praktis dari setiap seni dalam pendidikan kebidanan dan praktik dari perspektif holistik.
- Bahkan, penuh dengan latihan bahwa para bidan, doula dan penolong persalinan — bahkan orang tua — dapat diikutsertakan.

Body of Knowledge dan Disiplin Ilmu Kebidanan



Keterangan:

● : Childbearing and Childrearing

- Gambar 2.1.3, menjelaskan bahwa:
- Asuhan kebidanan berfokus pada siklus kehidupan perempuan yang normal dan alamiah dengan “*childbearing* dan *childrearing*” sebagai intinya.
- Siklus kehidupan perempuan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekologi manusia, reproduksi dan perkembangan biologis, ilmu-ilmu sosial dan perilaku.
- Ketiga faktor tersebut juga saling berinteraksi dan berkaitan dapat membentuk berbagai interaksi yang kompleks dalam mempengaruhi proses “*childbearing* dan *childrearing*”.

- Disiplin Ilmu Kebidanan dikembangkan dari ilmu-ilmu dasar yang berperan dalam kajian interaktif itu antara lain *Human Ecology, Reproductive Biology, Development Biology, Serta Social and Behavioral Sciences.*
- Interaksi yang kompleks antara Human ecology dengan interaksi eksternal masalah-masalah sosial, ekonomi, lingkungan, dan bahkan politik.
- Hal ini menunjukkan bahwa momentum dalam siklus perempuan bisa berubah sehingga seorang bidan harus mampu melakukan deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan, kolaborasi dan merujuk.

Australian Colleague of Nurse Midwives (ACNM):

- Midwifery is not a static, discrete body of knowledge (Commonwealth Department of Human Services and Health 1996); nor should midwifery be seen necessarily falling neatly into one stream or another (Davis-Floyd 1992). Rather, midwifery is a discursive practice (Kent 2000).
- The midwife (like the obstetrician and nurse) trawls through a range of discourses (or ways of understanding and knowing) about the body and childbirth in order to construct their own practice.

- Midwifery is a fluid process of subject formation which changes over time according to age; experience; and setting of practice (private or public hospital, birth centre or home).
- Or primary significance is the way midwives viewed the body.
- Few midwives fell into either the medical (obstetric assistant) model or the midwifery (professional, independent) model.
- Most midwives could be classified 'hybrid' in the sense that their clinical practice drew variously on each of the major discourses according to contextual factors.



TQ